

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Signifikansi Penelitian

Whatsapp kini merupakan salah satu media komunikasi yang tak bisa lepas dari keseharian kita. Selain melakukan *chatting* dan telepon, banyak sekali proses komunikasi yang dilakukan dalam whatsapp salah satunya adalah diskusi kelompok dalam Whatsapp Grup (WAG). Diskusi kelompok dilakukan sebagai cara dari individu untuk membentuk relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama. Setiap individu yang menjadi anggota berpartisipasi secara aktif dan bekerja sama untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Nasution, 2011). Diskusi kelompok juga merupakan salah satu metode antara dua individu atau lebih yang bermanfaat dan terjadi secara efektif.

Whatsapp menjadi salah satu sosial media yang banyak digunakan untuk kepentingan bersosialisasi dan penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok (Trisnani, 2017). Whatsapp Grup (WAG) juga menjadi alternatif bagi banyak orang untuk melakukan diskusi kelompok dan pengambilan keputusan ketika jarak dan waktu menjadi penghalang. Adanya WAG para anggota kelompok tidak perlu risau ketika memiliki persoalan yang perlu diputuskan karena mereka bisa langsung menyelesaikannya melalui Whatsapp Grup (WAG) tersebut (Yusmita et al., 2014). Proses komunikasi yang dahulu dilakukan secara tatap muka kini bisa dilakukan secara lebih efisien dengan melalui sebuah aplikasi pesan instan Whatsapp yang menyediakan beragam fitur dan bisa dimanfaatkan oleh para penggunanya. Beragam fitur ini sangat memudahkan para pengguna untuk saling bertukar pesan maupun informasi di antaranya adalah melalui Whatsapp Grup.

Berdasarkan jumlah pengguna aktif bulanan, Whatsapp menjadi salah satu media pesan instan terpopuler di dunia tahun 2019 seperti pada gambar 1 versi App Annie. Diketahui dalam iNews.id, Whatsapp telah menembus 2 miliar pengguna di seluruh dunia seperti yang disebutkan dalam keterangan pers Whatsapp pada 14 Februari 2020 (Listiyani, 2020). Disebutkan pula dalam

Liputan6.com, 83% pengguna internet di Indonesia merupakan pengguna Whatsapp. Proses pendistribusian pesan yang mudah dan cepat menjadikan pengguna lebih mudah terhubung satu sama lain (Wardani, 2019).



Gambar 1. Data Pengguna Whatsapp di Dunia Tahun 2019 versi App Annie

Sumber: App Annie

Contoh pemanfaatan Whatsapp Grup (WAG) adalah dalam penelitian yang ditulis oleh Andi Miladiyah tahun 2017 yang berjudul “Pemanfaatan WhatsApp Messenger Info dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan”. Diketahui bahwa para pegawai tergabung dalam sebuah Whatsapp Grup (WAG) sering memberikan informasi terkini tentang data dan laporan yang telah *deadline* dan harus dikerjakan secara cepat. Informasi yang dibagikan dalam grup sangat *update*, sehingga anggota dalam Whatsapp Grup (WAG) tidak bisa melewatkan informasi untuk dapat mengetahui perkembangan terbaru mengenai pekerjaan (Miladiyah, 2017).



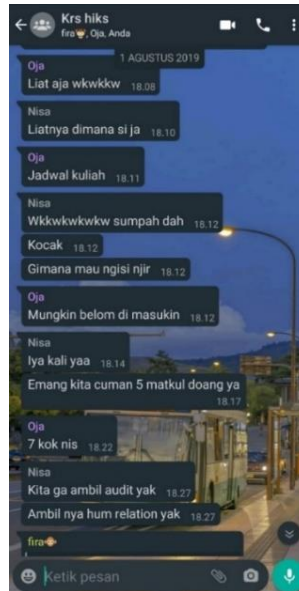
Gambar 2. WAG Subag Program Sulsel

Sumber: Andi Miladiyah

Whatsapp Grup juga dimanfaatkan oleh komunitas maya untuk membangun pertemanan. Selain menjadi penguat eksistensi, WAG juga digunakan sebagai wadah pertukaran informasi. Seperti dalam artikel berita yang diterbitkan oleh *Biem.co* berjudul “Pemberdayaan *Cyber Community* di Masa Pandemi” yang ditulis oleh Astri Wulandari, WAG dimanfaatkan oleh Asosiasi Pebisnis Yogyakarta (APY) sebagai media untuk memperkuat jaringan dalam pengembangan bisnisnya. WAG tersebut juga memiliki aturan yang perlu dipatuhi oleh seluruh anggota yang tergabung di dalamnya. Dengan adanya komunitas yang difasilitasi oleh sebuah platform media sebagai forum diskusi, kini terus berkembang dan memungkinkan adanya perubahan (Wulandari, 2020).

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga semakin berkembang dengan sangat cepat. Kini teknologi menjadi komponen penting yang menjadi penunjang keberlangsungan hidup manusia yang membawa perubahan, nampaknya keberadaan teknologi kini sudah tak bisa dipisahkan dari keseharian. Semakin modern teknologi yang ada sekarang, maka semakin

mudah masyarakat melakukan banyak aktifitas keseharian salah satunya adalah dalam proses komunikasi (Sidiq, 2016). Salah satunya adalah dengan adanya teknologi informasi berupa media komunikasi online seperti Whatsapp yang sangat membantu proses komunikasi yang berlangsung agar dapat lebih mudah dan cepat dilakukan tanpa harus terhalang jarak dan waktu.



Gambar 3. WAG KRS Hiks

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada topik penelitian ini yaitu kelompok pertemanan yang tergabung dalam sebuah WAG bernama “KRS Hiks”. Grup tersebut terdiri dari 4 orang yang terbiasa melakukan proses diskusi melalui WAG. Anggota yang tergabung dalam grup tersebut merupakan 4 mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jakarta dengan konsentrasi Jurnalistik. WAG “KRS Hiks” dipilih karena para anggota memilih konsentrasi yakni Jurnalistik dan memiliki jadwal kuliah yang sama, para anggota biasa melakukan diskusi kelompok dengan kegiatan keseharian selama perkuliahan. Adanya kesamaan konsentrasi antar anggota Sebelum terbentuknya WAG “KRS Hiks”, 4 anggota tersebut juga tergabung dalam WAG lain bernama “Liburan Gengs” yang beranggotakan 6 orang mahasiswa Ilmu Komunikasi. Pada saat pemilihan konsentrasi di semester 4,

4 anggota tersebut memilih konsentrasi Jurnalistik, sedangkan 2 anggota yang lain memilih konsentrasi PR.

Agar memudahkan proses diskusi dengan anggota yang memiliki konsentrasi yang sama, maka dibuatlah WAG “KRS Hiks” tersebut yang hanya beranggotakan 4 mahasiswa dengan konsentrasi yang sama. Selain untuk memudahkan diskusi anggota yang memiliki konsentrasi yang sama, WAG “KRS Hiks” juga dibuat dengan tujuan agar tidak mengganggu anggota lain yang berbeda konsentrasi. WAG “KRS Hiks” dibuat pada awal semester 4 yakni periode tahun ajaran 2018/2019, tepatnya 28 Januari 2019 hingga saat ini pada tahun ajaran 2020/2021 atau semester 7, WAG “KRS Hiks” masih dijadikan media berdiskusi bagi para anggotanya.

WAG ini menjadi menarik untuk diteliti karena dalam proses komunikasi yang dinamis seperti diskusi dan pengambilan keputusan yang biasanya dilakukan secara langsung kini bisa dilakukan secara online. Selain itu, terjadi permasalahan secara *offline* yang menyebabkan terdapat anggota memutuskan untuk keluar dari WAG “KRS Hiks”. Keunikan dari WAG “KRS Hiks” ini juga tidak adanya ketua di dalam grup, dimana semua anggotanya memiliki kedudukan yang sama dalam interaksi yang dilakukan melalui WAG tersebut, selain itu anggotanya bersifat tetap dimana tidak ada penambahan anggota lain kecuali anggota yang keluar dari WAG tersebut karena konflik yang terjadi. Hal tersebut diteliti lebih lanjut untuk dapat mengetahui bagaimana peran sebuah teknologi atau media dalam hal ini WAG bisa memfasilitasi diskusi kelompok, dan mengapa “WAG KRS Hiks” dapat digunakan sebagai media diskusi oleh kelompok.

1.2. Pertanyaan Penelitian

- a. Mengapa WAG “KRS Hiks” digunakan sebagai media diskusi kelompok pertemanan?
- b. Bagaimana peran WAG “KRS Hiks” dalam memfasilitasi diskusi kelompok pertemanan?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui alasan penggunaan WAG “KRS Hiks” sebagai media diskusi kelompok pertemanan.
- b. Untuk mengetahui peran WAG “KRS Hiks” dalam memfasilitasi diskusi kelompok pertemanan.

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

- a. Berkontribusi untuk khazanah keilmuan khususnya ilmu komunikasi dengan penggunaan teori analisis interaksi agar lebih relevan dengan kehidupan saat ini.
- b. Memberikan referensi dan pengetahuan bahwa adanya perkembangan teknologi saat ini dapat menjadi media bagi suatu kelompok dalam melakukan diskusi.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Dapat mengetahui bahwa dalam proses diskusi kelompok kini tak hanya dengan tatap muka tetapi bisa menggunakan suatu media komunikasi.
- b. Dapat mewadahi diskusi kelompok atau percakapan antar pribadi maupun kelompok melalui online sehingga aktivitas komunikasi menjadi tidak terbatas ruang dan waktu.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai isi dari penelitian ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi uraian mengenai signifikansi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, dan teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran juga terdapat dalam bab ini sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai paardigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan waktu juga lokasi dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan diuraikan berdasarkan data yang diperoleh secara deskriptif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar Pustaka berisikan seluruh referensi yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.